

BAB 3

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek penelitian

Penelitian ini terfokus pada kebijakan IPO yang dilakukan perusahaan non finansial di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2011, terutama dampaknya pada kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang digunakan adalah likuiditas yang diukur *current ratio*, solvabilitas yang diukur *debt to equity ratio*, dan profitabilitas yang diukur *return on asset*. Periode penelitian yang digunakan adalah tiga tahun sebelum IPO dan tiga tahun sesudah IPO.

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 4) “Variabel bebas atau variabel independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Objek dalam penelitian ini adalah kebijakan IPO sebagai variabel bebas. Sedangkan “variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015, hlm. 4)”. Variabel terikat disini adalah kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO yaitu likuiditas (X1), solvabilitas (X2), dan profitabilitas (X3). Adapun subjek dari penelitian ini adalah perusahaan non finansial yang melakukan IPO tahun 2010 dan 2011 di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif komparatif dan verivikatif. “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh gambaran dari variabel penelitian” (Sugiono, 2005, hlm. 11). Dengan penelitian deskriptif dapat diperoleh gambaran mengenai IPO dan kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO pada perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia. “Penelitian komperatif adalah membandingkan satu variabel ataulebih dengan sampel besar, atau penelitian dilakukan dengan mengkaji beberapa fenomena sosial” (Iskandar, 2009, hlm. 62). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai variabel-

variabel yang diteliti, dengan membandingkan kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO.

Penelitian verifikatif menurut Arikunto (2006, hlm. 8) “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data. Dimana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik”. Dalam penelitian ini diuji mengenai ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Pada penelitian ini didapatkan operasionalisasi variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Rumus	Skala
Likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih (Kasmir, 2008, hlm130)	CR mulai dari t-3 sampai dengan t-1 perusahaan sebelum IPO dan CR mulai dari t+1 sampai dengan t+3 perusahaan sesudah IPO.	$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100 \%$	Rasio
Solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Kasmir, 2008: 151)	DER mulai dari t-3 sampai dengan t-1 perusahaan sebelum IPO dan DER mulai dari t+1 sampai dengan t+3 perusahaan sesudah IPO.	$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{ekuitas}}$	Rasio
Profitabilitas merupakan	ROA mulai dari t-3		Rasio

rasio untuk menilai sampai dengan t-1 kemampuan perusahaan sebelum IPO dan ROA mulai (Kasmir, 2008:196) dari t+1 sampai dengan t+3 perusahaan sesudah IPO.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang bisa didapatkan dari penelitian langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2010 dan 2011. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan tiga tahun sebelum IPO yang terdapat pada prospektus perusahaan dan ringkasan laporan keuangan perusahaan tiga tahun sesudah IPO.

3.4.2 Sumber Data

Data yang dipakai dalam penelitian adalah data sekunder yang meliputi:

1. Data jumlah, tanggal dan daftar perusahaan yang melakukan IPO di tahun 2010 dan 2011.
2. Data laporan keuangan per tahun perusahaan yang melakukan IPO tahun 2010 dan 2011
3. Data statistik yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dalam *IDX Annual Report*.
4. Data statistik yang diterbitkan oleh *Indonesia Capital Market Elektronik Library* (ICamel).
5. Data prospektus perusahaan yang melakukan IPO tahun 2010 dan 2011.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait. Salah satunya data berupa laporan keuangan perusahaan.

3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 61) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pada penelitian ini populasinya adalah perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2010 dan 2011 di Bursa Efek Indonesia. Jumlah populasi pada tahun 2010 terdapat 20 perusahaan dan pada tahun 2011 terdapat 18 perusahaan.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiono (2015.hlm.62) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu”. Dalam penelitian ini sampel dipilih dengan meotde *purposive sampling*. “Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2015,hlm. 67). Hal ini berarti memberikan kriteria pada populasi agar tidak terjadi kesalahan spesifikasi pada hasil penelitian. Kriteria yang ditentukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang melakukan IPO tahun 2010 dan 2011 dengan menggunakan periode tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah IPO.
2. Perusahaan pada sektor keuangan tidak dimasukkan dalam sampel karena memiliki kinerja keuangan yang berbeda.
3. Memiliki kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian selama periode pengamatan.

Terdapat empat perusahaan yang tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Satu perusahaan sektor finansial dan satu perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data yang melakukan IPO di tahun 2010, dan satu perusahaan sektor finansial dan satu perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data yang melakukan IPO di tahun 2011. Maka terdapat 34 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian, yaitu 18 perusahaan yang IPO di tahun 2010 dan 16 perusahaan yang melakukan IPO di tahun 2011. Berikut ini adalah daftar perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini:

Tabel 3. 2
Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	11 Nopember 2010
2	BIPI	Benakat Petroleum Energy Tbk.	11 Februari 2010
3	BORN	Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk.	26 Nopember 2010
4	BRAU	Berau Coal Energy Tbk.	19 Agustus 2010
5	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	9 Desember 2010
6	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk.	12 Juli 2010
7	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	12 Januari 2010
8	GOLD	Golden Retailindo Tbk.	7 Juli 2010
9	GREN	Evergreen Invesco Tbk.	9 Juli 2010
10	HRUM	Harum Energy Tbk.	6 Oktober 2010
11	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	9 Juli 2010
12	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	10 Nopember 2010
13	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	29 Desember 2010
14	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	30 Nopember 2010
15	PTPP	PP (Persero) Tbk.	9 Februari 2010
16	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	28 Juni 2010
17	SKYB	Skybee Tbk.	7 Juni 2010
18	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	26 Oktober 2010
19	ABMM	ABM Investama Tbk.	6 Desember 2011

20	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	12 Juli 2011
21	ARII	Atlas Resources Tbk	8 Nopember 2011
22	BAJA	Saranacental Bajatama Tbk.	21 Desember 2011
23	BULL	Buana Listya Tama Tbk.	23 Mei 2011
24	CASS	Cardig Aero Services Tbk.	5 Desember 2011
25	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	14 Desember 2011
26	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	17 Nopember 2011
27	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	23 Desember 2011
28	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	30 Mei 2011
39	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	6 April 11
30	MBTO	Martina Berto Tbk.	13 januari 2011
31	PTIS	Indo Straits Tbk.	12 Juli 2011
32	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	9 Juni 2011
33	STAR	Star Petrochem Tbk.	13 Juli 2011
34	VIVA	Visi Media Asia Tbk.	21 Nopember 2011

Sumber: www.IDX.co.id

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data yang kemudian diolah melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk grafik maupun tabel.
2. Mengelompokkan perusahaan sesuai dengan sektornya masing-masing.
3. Analisis deskriptif likuiditas sebelum dan sesudah IPO yang diukur dengan *current ratio* (CR), dengan menghitung rata-rata *current ratio* (CR) sebelum dan sesudah IPO.

- 3 Analisis deskriptif solvabilitas sebelum dan sesudah IPO yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER), dengan menghitung rata-rata *debt to equity ratio* (DER) sebelum dan sesudah IPO.
- 4 Analisis deskriptif profitabilitas sebelum dan sesudah IPO yang diukur dengan *return on asset* (ROA), dengan menghitung rata-rata *return on asset* (ROA), sebelum dan sesudah IPO.
- 5 Analisis statistik likuiditas untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara likuiditas sebelum dan sesudah IPO.
- 6 Analisis statistik solvabilitas untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara likuiditas sebelum dan sesudah IPO.
- 7 Analisis statistik profitabilitas untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara likuiditas sebelum dan sesudah IPO.

3.6.2 Rancangan Uji Hipotesis

1. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data agar tidak melanggar asumsi dasar dari alat statistik yang digunakan. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang diteliti tersebut terdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang terdistribusi normal atau mendekati normal karena hasil dari pengujian data tersebut akan lebih valid. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Normal Probability Plots* (Q-Q plot). “Jika suatu distribusi data normal, maka data akan tersebar disekeliling garis” (Santoso, 2015, hlm. 192). Begitu sebaliknya, jika data tersebar jauh dari garis maka data tidak terdistribusi normal.

2. Uji *Paired Sample T-Test*

Uji sample T-test digunakan apabila data penelitian berdistribusi normal. Tujuannya untuk menguji dua sampel berpasangan, apakah rata-ratanya sama atau berbeda secara signifikan. Karena data berpasangan maka banyak data dari kedua sampel harus sama. Rumusan t-test yang digunakan untuk menguji hipotesis

komparatif dua sampel yang berkorelasi ditunjukkan pada rumus berikut (Sugiyono, 2015, hlm. 122):

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1^2}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2^2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2

s_1 = Simpangan baku sampel 1

s_2 = Simpangan baku sampel 2

s_1^2 = Varians sampel 1

s_2^2 = Varians sampel 2

r = Korelasi antara dua sampel

Langkah pengujian *Sample T-Test* adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

- Hipotesis 1

H_0 : Tidak terdapat perbedaan likuiditas yang signifikan sebelum dan sesudah IPO.

H_a : Terdapat perbedaan likuiditas yang signifikan sebelum dan sesudah IPO.

- Hipotesis 2

H_0 : Tidak terdapat perbedaan solvabilitas yang signifikan sebelum dan sesudah IPO

H_a : Terdapat perbedaan solvabilitas yang signifikan sebelum dan sesudah IPO

- Hipotesis 3

H_0 : Tidak terdapat perbedaan solvabilitas yang signifikan sebelum dan sesudah IPO

H_a : Terdapat perbedaan solvabilitas yang signifikan sebelum dan sesudah IPO.

2. Menentukan rata-rata CR, DER, dan ROA masing-masing sampel, tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah IPO.
3. Menentukan kriteria penilaian:

-t tabel \leq -t hitung \leq t tabel : H0 Diterima

-t hitung $<$ -t tabel atau t hitung $>$ t tabel : H0 Ditolak

Berdasarkan Probabilitas:

Nilai Sig (p) $>$ α (0,05) : Ho Diterima

Nilai Sig (p) $<$ α (0,05) : Ho Ditolak.

3. *Wilcoxon signed-rank test*

Jika data yang digunakan tidak berdistribusi normal, maka statistik non parametris yang digunakan adalah *wilcoxon signed-rank test*. Uji *wilcoxon* adalah bentuk lain dari uji t berpasangan. Jika uji T termasuk dalam statistik parametris yang memerlukan syarat-syarat tertentu yaitu data harus berdistribusi normal sedangkan uji *wilcoxon* termasuk dalam statistik non parametris yang tidak mengharuskan datanya berdistribusi normal.

Langkah-langkah melakukan uji *wilcoxon* adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis yang akan diuji.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

- Hipotesis 1

Ho-1: tidak terdapat perbedaan likuiditas yang signifikan antara sebelum dan sesudah IPO.

Ha-1: terdapat perbedaan likuiditas yang signifikan antara sebelum dan sesudah IPO.

- Hipotesis 2

Ho-2: tidak terdapat perbedaan solvabilitas yang signifikan antara sebelum dan sesudah IPO.

Ha-2: terdapat perbedaan solvabilitas yang signifikan antara sebelum dan sesudah IPO.

- Hipotesis 3

Ho-3: tidak terdapat perbedaan profitabilitas yang signifikan antara sebelum dan sesudah IPO.

Ha-3: terdapat perbedaan profitabilitas yang signifikan antara sebelum dan sesudah IPO.

2. Menentukan taraf kesalahan (α) yang diinginkan, dalam penelitian ini digunakan $\alpha = 5\%$
3. Menentukan besar dan tanda perbedaan antara pasangan data.
4. Menyusun peringkat perbedaan tanpa memperhatikan tanda.
5. Pemberian tanda atas peringkat yang telah ditetapkan.
6. Menjumlahkan semua peringkat negatif dan semua peringkat positif. Yang paling kecil dari kedua hasil penjumlahan tersebut ditetapkan sebagai nilai T hitung.
7. Apabila sampel yang digunakan lebih besar dari 25, maka pengujian hipotesisnya menggunakan pendekatan distribusi normal. Untuk itu digunakan rumus Z hitung dalam perhitungannya.

Rumus untuk menghitung nilai Z hitung adalah sebagai berikut (sugiyono, 2005:133):

$$Z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T}$$

Keterangan:

T = jumlah jenjang/ rangking yang kecil.

$$\mu_T = \frac{n(n+1)}{4}$$

$$\sigma_T = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

n = jumlah sampel / peringkat (yang nol tidak dihitung)

Setelah diperoleh z hitung kemudian dibandingkan dengan z tabel pada taraf kesalahan $\alpha = 5\%$. Selanjutnya penerimaan dan penolakan Ho ditentukan sebagai berikut:

- $-z_{\text{tabel}} \leq z_{\text{hitung}} \leq +z_{\text{tabel}}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- $Z_{\text{hitung}} \geq z_{\text{tabel}}$ dan $-z_{\text{hitung}} \leq -z_{\text{tabel}}$, maka Ha diterima dan Ho ditolak.

Berdasarkan probabilitas, kriteria penerimaan dan penolakan H_0 ditentukan sebagai berikut:

- Nilai Sig (p) $> \alpha$ (0,05) : H_0 Diterima
- Nilai Sig (p) $< \alpha$ (0,05) : H_0 Ditolak

Menurut Supranto (2009:302) “uji peringkat bertanda wilcoxon digunakan jika besaran maupun arah perbedaan relevan untuk menentukan terdapat perbedaan yang sesungguhnya antara pasangan data yang diambil dari dua sampel yang saling berkaitan.”. Dua Sampel yang dimaksud di sini adalah sampel yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda. Data perlakuan yang berbeda dalam penelitian ini yaitu:

1. Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), sampel pertama adalah CR sebelum IPO dan sampel kedua adalah CR sesudah IPO, sehingga *output*-nya akan terlihat ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara likuiditas sebelum dan sesudah IPO.
2. Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), sampel pertama adalah DER sebelum IPO dan sampel kedua adalah DER sesudah IPO, sehingga *output*-nya akan terlihat ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara likuiditas sebelum dan sesudah IPO.
3. Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA), sampel pertama adalah ROA sebelum IPO dan sampel kedua adalah profitabilitas setelah IPO. Sehingga *output*-nya akan terlihat ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara profitabilitas sebelum dan sesudah IPO.